

## HUBUNGAN MINAT DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI MAHASISWA S1 KEPERAWATAN MELANJUTKAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

Marlina Andriani<sup>1\*</sup>, Sri Hayulita<sup>2</sup>, Willy Mutiara Idra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi

\*email : [marlina.andriani@gmail.com](mailto:marlina.andriani@gmail.com)

---

### Abstrak

Program Pendidikan Ners merupakan program pendidikan akademik profesi yang bertujuan menghasilkan Ners yang memiliki kemampuan sebagai perawat profesional jenjang pertama, sebagai profesi keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis, dan moral. Hal ini bisa ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan Ners. Diketahui kurang dari separuh (40,0%) mahasiswa keperawatan memiliki motivasi yang rendah dalam melanjutkan pendidikan profesi ners, 41,8% mahasiswa memiliki minat yang rendah dalam melanjutkan pendidikan profesi ners dan 41,8% mahasiswa tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam melanjutkan pendidikan ners. Program pendidikan profesi ners merupakan rangkaian dari proses pembelajaran oleh karena itu perlu adanya motivasi untuk mencapainya. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan melanjutkan pendidikan Profesi Ners. Metode yang digunakan dalam penulisan literature review ini adalah dengan penelusuran internet dari database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci minat, dukungan keluarga, motivasi melanjutkan ners. Data yang didapatkan, disusun secara sistematis dan dilakukan pembahasan. Dari 5 artikel yang di review secara umum mengatakan bahwa ada hubungan minat dan dukungan keluarga dengan minat mahasiswa S1 keperawatan melanjutkan pendidikan profesi ners.

**Kata Kunci :** *Minat, Dukungan Keluarga, Motivasi Melanjutkan Ners.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Keperawatan di Indonesia mengacu kepada Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mencakup tiga tahap yaitu tahapan Pendidikan Vokasional, yaitu jenis Pendidikan Diploma Tiga (D3) Keperawatan yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi keperawatan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pelaksana asuhan keperawatan. Tahapan Pendidikan Akademik, yaitu pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Dan tahapan Pendidikan Profesi, yaitu pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Pendidikan keperawatan profesional minimal harus melalui dua tahapan, yaitu: tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan dilanjutkan dengan tahap pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners (Ns). Kedua tahapan tersebut wajib diikuti, karena merupakan tahap pendidikan yang terintegrasi, sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Program Pendidikan Ners merupakan program pendidikan akademik profesi yang bertujuan menghasilkan Ners yang memiliki kemampuan sebagai perawat profesional jenjang pertama (first professional degree) (Lestari, 2014).

Program pendidikan profesi ners merupakan rangkaian dari proses pembelajaran oleh karena itu perlu adanya motivasi untuk mencapainya. Motivasi merupakan sebuah gaya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas dalam mewujudkan tujuan tertentu (Uno dalam Nursalam 2011). Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dengan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Motivasi melanjutkan ners merupakan suatu dorongan pada individu untuk berusaha mewujudkan tujuan tertentu salah satunya menjadi perawat professional (Pramudita, 2016)

Salah satu factor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners adalah minat. Minat merupakan salah satu faktor motivasi mahasiswa yang berasal dari dalam diri individu (Slameto, 2013). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Motivasi mahasiswa lainnya dalam melanjutkan pendidikan adalah dukungan keluarga. Kurangnya dukungan keluarga dan cara orangtua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar mahasiswa, orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Slameto, 2013).

Diketahui kurang dari separuh (40,0%) mahasiswa keperawatan memiliki motivasi yang rendah dalam melanjutkan pendidikan profesi

ners, 41,8% mahasiswa memiliki minat yang rendah dalam melanjutkan pendidikan profesi ners dan 41,8% mahasiswa tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam melanjutkan pendidikan ners.

Tujuan penulisan literature review ini adalah untuk melakukan eksplorasi literature review hubungan minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan melanjutkan pendidikan profesi ners.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan literature review ini adalah dengan penelusuran internet database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci : Minat, Dukungan Keluarga dan Motivasi melanjutkan Ners

Kriteria inklusi jurnal ini adalah :

Jurnal terkait dengan tema penelitian literature hubungan minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan melanjutkan pendidikan profesi ners. Merupakan Jurnal Kesehatan Indonesia. Jurnal penelitian yang menggunakan Mahasiswa S1 Keperawatan sebagai sampel pada penelitian. Jurnal penelitian menggunakan Bahasa Indonesia.

## **ANALISIS SINTESIS JURNAL**

Hasil penelitian dari 7 artikel, secara umum menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners. Menurut Nursalam (2012) motivasi belajar mahasiswa dapat tumbuh dari dalam diri individu (internal) dan dari luar diri individu (eksternal). Dimana faktor internal yaitu cita-cita, kemampuan individu, kondisi individu, harapan, persepsi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan atasan, penghargaan, persaingan, kondisi sosial ekonomi dan dukungan keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan dari 7 artikel yang direview berbeda-beda, 1 artikel merupakan penelitian Observasional Analitik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reni Yatnasari Silaban, Hendro Bidjuni dan Rivelino Hamel (2016) yang berjudul hubungan motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners di program studi ilmu keperawatan universitas sam ratulangi manado. Selanjutnya 1 artikel merupakan penelitian Correlasional yaitu Fadma Aji Pramudita dan Okti Sri Purwanti (2016) yang berjudul hubungan antara minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners pada mahasiswa keperawatan universitas muhammadiyah surakarta. 4 artikel lainnya merupakan penelitian Deskriptif Analitik dan Survey Analitik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andhika Lungguh Perceka (2019) yang berjudul hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan keinginan mahasiswa S1 keperawatan semester 8 untuk meneruskan

program profesi ners. Penelitian yang dilakukan Maya Fadlilah dan Tutri Komala (2018) yang berjudul hubungan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan profesi ners mahasiswa S1 keperawatan reguler semester VIII. Dan 1 artikel penelitian tidak menjelaskan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vivi Retno Intening, Selly Ruth Defianna Br Sidabalok (2017) yang berjudul hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan program profesi ners pada mahasiswa tingkat iv S1 ilmu keperawatan Stikes Bethesda. 1 Artikel penelitian dengan judul Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan keinginan mahasiswa S1 keperawatan semester 8 untuk meneruskan program profesi ners , yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andhika Lungguh Perceka Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, Indonesia ( 2020), Dalam riset ini seluruh mahasiswa S 1 Keperawatan semester 8 sebanyak 100 orang menjadi populasi. Hasil penelaahan didapatkan adanya hubungan antara motivasi dengan keinginan meneruskan ke jenjang Profesi dengan taraf p Value 0,030, dan terdapat keterkaitan antara keterampilan dengan motivasi mahasiswa S1 semester 8 dengan taraf p value = 0,031. Dan adanya kaitan yang signifikan dukungan keluarga dengan keinginan meneruskan Profesi Ners dengan taraf p Value 0,047. 1 Artikel dengan judul

Gambaran Minat Mahasiswa S1 Keperawatan Program Transfer Melanjutkan Studi Ke Keperawatan Program Ners Di Universitas Muhammadiyah Surakarta , penelitian ini dilakukan oleh Pradana, Luthfan Hidi and , Abi Muhlisin, SKM, M.Kep (2019) Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Populasi pada penelitian ini, dari 7 artikel yang direview, 5 artikel memilih mahasiswa semester 8 atau tingkat IV sebagai populasinya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fadma Aji Pramudita dan Okti Sri Purwanti (2016), Andhika Lungguh Perceka (2019), Maya Fadlilah dan Tutri Komala (2018), Pradana, Luthfan Hidi and , Abi Muhlisin, SKM, M.Kep (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Retno Intening, Selly Ruth Defianna Br Sidabalok (2017). Dan 1 artikel memilih mahasiswa semester 5 untuk dijadikan populasi pada penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reni Yatnasari Silaban, Hendro Bidjuni dan Rivelino Hamel (2016) yang berjudul hubungan motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners di program studi ilmu keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. 1 Artikel penelitian yang dilakukan oleh Zahroh Nufrita Deati yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners di Universitas Harapan Bangsa( 2016).

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini, sampel penelitian yang dilakukan oleh

Fadma Aji Pramudita dan Okti Sri Purwati(2016) berjumlah 86 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Andhika Lungguh Perceka (2019) melakukan penelitian dengan jumlah sampel 80 responden dengan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Maya Fadlilah dan Tutri Komala (2018) melakukan penelitian dengan jumlah sampel 71 responden dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Vivi Retno Intening, Selly Ruth Defianna Br Sidabalok (2017) melakukan penelitian dengan jumlah sampel 104 responden dengan teknik pengambilan sampel Systematic Random Sampling. Reni Yatnasari Silaban, Hendro Bidjuni dan Rivelino Hamel (2016) melakukan penelitian dengan jumlah sampel 32 responden dengan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling, sampel penelitian Luthfan Hidi and (2019) berjumlah 47 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Pada tahap analisis data dari 7 artikel yang direview, 3 artikel menggunakan uji Spearman Rank yaitu penelitian Vivi Retno Intening, Selly Ruth Defianna Br Sidabalok (2017) dan Fadma Aji Pramudita dan Okti Sri Purwanti (2016), Zahroh Nufrita Deati (2016) 2 artikel menggunakan uji analisis Chi Square yaitu penelitian Andhika Lungguh Perceka (2019) dan Maya Fadlilah dan Tutri Komala (2018), penelitian Luthfan Hidi and (2019) 1 Artikel menggunakan skala minat. Dari hasil analisis menggunakan SPSS, 1 artikel lainnya menggunakan uji Fisher's Exact yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reni Yatnasari Silaban, Hendro Bidjuni dan Rivelino Hamel (2016).

Hasil penelitian dari 7 artikel menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa keperawatan melanjutkan pendidikan profesi ners dan berkorelasi kuat, namun terdapat 1 artikel yang memiliki nilai korelasi antar variabel tergolong masih rendah yaitu sebesar 0.300 sehingga muncul kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners. Dari review literature yang telah dilakukan didapatkan bahwa secara umum terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa keperawatan melanjutkan pendidikan profesi ners dan berkorelasi kuat. Namun terdapat 1 jurnal yang memiliki tingkat nilai keeratan hubungan antara minat dengan motivasi yang masih tergolong rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari 5 artikel yang memenuhi syarat untuk di review, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan melanjutkan pendidikan profesi Ners. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan

keluarga dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan melanjutkan pendidikan profesi Ners. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang hubungan minat dan dukungan keluarga dengan motivasi S1 keperawatan melanjutkan Pendidikan profesi Ners lebih lanjut dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara lebih dalam

## REFERENSI

- AIPNI. 2012. Draft Naskah Akademik Sistem Pendidikan Keperawatan Di Indonesia.
- AL Perceka,(2020), Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners, Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran.
- Deati, Zahroh Nufrita (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Universitas Harapan Bangsa. S1 thesis, Universitas Harapan Bangsa.
- Fatimah. (2017) Hubungan Motivasi, Minat, Peran Lingkungan Keluarga, Konsep Diri Dan Sikap Dengan Ekspektasi Mahasiswa Memilih Keperawatan Sebagai Profesi Di Universitas Hasanuddin Makassar FIK Universitas Padjajaran. (2013). Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Ners (Program Studi Akademik Dan Profesi) Tahun Akademik 2013/2014. Bandung: Fadlilah, M., Komala, T., & Ners, P. (2020). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Semester VIII
- Friedman, M.dkk. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktek, Edisi 5. Jakarta: EGC
- Intening, V. R., & Br Sidabalok, S. R. D. (2018). Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat Iv S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda. Jurnal Kesehatan, 5(2), 59–66. <https://doi.org/10.35913/jk.v5i2.96>
- Lestari, T. R. P. (2014). Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas. Nursing Education-Aspirasi.
- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam & Efendi, F. 2012. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika
- Perceka, A. L. (2020). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 115– 121.

- Pramudita, F.A. (2016). Hubungan Antara Minat dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purba, W.D. (2015). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Mahasiswa Menjalani Pendidikan di Fakultas Keperawatan USU
- Sandra. R. (2018). Faktor- Faktor Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ners Di Stikes Syedza Sainatika Padang.
- Sardiman (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Simamora, R. 2009. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta
- Wulandari, Puput. (2015). Factor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi. Jurnal Universitas Indonesia